

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa alih kode yang terdapat pada interaksi jual beli di pasar tradisional Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat sebagai berikut :

1. Alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa
2. Alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda
3. Alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Minangkabau
4. Alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Batak
5. Alih kode dari bahasa Minangkabau ke bahasa Mandailing
6. Alih kode dari bahasa ke bahasa Indonesia ke bahasa Jawa, dari bahasa Jawa ke bahasa Minangkabau
7. Alih kode dari bahasa Mandailing ke bahasa Jawa, dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia



Dari analisis diatas, alih kode yang banyak ditemukan adalah alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Minangkabau, sedangkan alih kode yang paling sedikit ditemukan adalah alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Batak dan alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Sunda.

Faktor-faktor penyebab terjadinya peristiwa alih kode dalam interaksi jual beli di pasar tradisional Kota Padang yaitu :

1. Siapa yang Berbicara
2. Dengan Bahasa apa
3. Kepada Siapa
4. Kapan dan
5. Dengan Tujuan Apa

4.2 Saran

Penelitian ini menjelaskan tentang apa saja alih kode yang terdapat pada interaksi jual beli di pasar tradisional Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat serta faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode pada interaksi jual beli di pasar tradisional Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dalam pandangan persepektif sosiolinguistik. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya. Penelitian ini dapat dilakukan untuk kajian khususnya bahasa dapat dikaji dengan kajian berbeda, seperti pragmatik, analisis wacana, dan kajian lainnya. Penelitian ini tidak hanya dikaji dengan kajian yang berbeda, tetapi juga dapat dikaji dengan kajian yang sama, seperti kajian variasi bahasa, interverensi, dan kajian lainnya.

